

FOTO KARYA EMILY SOTO SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN LUKISAN REALISME FOTOGRAFIS

Photos by Emily Soto as Object of The Creation of Photorealism Painting

Oleh: Leo Agung Susilo Gunawan, Pendidikan Seni Rupa, NIM 09206241037, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Email: leotdk13@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan konsep penciptaan, tema, teknik, proses visualisasi dan bentuk lukisan dengan judul *Foto Karya Emily Soto Sebagai Objek Penciptaan Lukisan Realisme Fotografis*. Metode yang digunakan dalam penciptaan lukisan ini adalah observasi, eksperimen dan visualisasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap karya-karya fotografi dari *Emily Soto* melalui website dan jejaring sosial resmi milik *Emily Soto*. Kemudian eksperimen dilakukan untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan teknis visual dari mulai eksperimen pola penciptaan tekstur hingga pola penciptaan bentuk dan warna. Proses eksperimen dilakukan dengan mengkombinasi *Teknik Basah, Opaque, Plakat* dan *Chiaroscuro* hingga tercapainya penampilan karya yang diinginkan. *Konsep* penciptaan lukisan adalah penggambaran foto karya-karya fotografi *Emily Soto* kedalam bentuk lukisan dengan pendekatan *Realisme Fotografis*. Sedangkan *Tema* lukisan ialah *Potret Model Wanita* dari karya-karya foto *Emily Soto*, dimana lukisan menampilkan *Potret Model Wanita* yang diciptakan dengan pendekatan *Realisme Fotografis* dan dengan teknik utama *Chiaroscuro*. Bentuk lukisan yang dihasilkan ialah delapan lukisan *Realisme Fotografis* dengan pendekatan *Portrait Format*, dengan judul dan ukuran sebagai berikut: *Maran Makaela* (55 X 93 cm), *Theresia* (55 X 90 cm), *Mika Newton* (55 X 93 cm), *Farhia Shire* (50X 80 cm), *April* (60 X 80 cm), *Neti* (60 X 85 cm), *Marie Claire* (40 X 65 cm), *Lisa* (40 X 65 cm).

Kata kunci: Realisme Fotografis, Emily Soto, Lukisan.

Abstract

The purpose of this writing is to describe the concept of creation, theme, technique, visualisize process and shape of painting with the tittle Photos by Emily Soto as Object of the Creation of Photorealism Painting. The method used in creation of this painting are observation, experimentation and visualization. Observation is done by observing the works of photography from Emily Soto through official website and social networking owned by Emily Soto. Then experiment were made to discover the visual technical possibilities from experimental patterns of texture creation to form patterns and colors. The experimental process is done by combining wet, opaque, plaque and chiaroscuro techniques to achieve the desired work performance. The concept of the painting creation is the depiction of photographic work of Emily Soto photography into the form of painting with approach of Photographic Realism. While the theme of a female model of Emily Soto photography works, in which the painting features a portrait of a female model creted with a photographic realism approach and with the main technique of Chiaroscuro. The resulting paintings are eight paintings of Photographic Realism with Portrait Format approach, with the title an size as follows : Maran Makaela (55 X 93 cm), Theresia (55 X 90 cm), Mika Newton (55 X 93 cm), Farhia Shire (50X 80 cm), April (60 X 80 cm), Neti (60 X 85 cm), Marie Claire (40 X 65 cm), Lisa (40 X 65 cm).

Keywords: Photographic Realism, Emily Soto, Paint.

PENDAHULUAN

Emily Soto merupakan seorang seniman fotografi wanita yang berasal dari Amerika Serikat, dengan umur yang terbilang muda beliau telah menjadi seorang fotografer profesional yang berkuat pada dunia fotografi modeling. Karya - karya yang diciptakannya sangatlah bagus dan berbobot, berbobot dalam artian mempunyai nilai - nilai seni yang beragam dan seimbang untuk ukuran sebuah karya foto modeling. Dengan status Emily Soto yang merupakan seorang wanita, beliau sudah mempunyai nilai tersendiri mengingat pekerja seni khususnya dalam dunia fotografi kebanyakan ditekuni oleh kaum pria. Namun status itulah yang memperlihatkan betapa profesionalnya beliau, karya - karyanya terlihat unik dan mempunyai ciri khas tersendiri yang mampu membuatnya bersaing dengan fotografer lainnya. Karya demi karya dibuatnya sangat menarik dan bernilai lebih, pasalnya beliau tidak terlihat malas dalam berkarya, karena dalam penciptaan karyanya beliau meluapkan ide - ide yang berkonsep unik. Konsep yang unik yang dimaksudkan ialah mulai dari pemilihan model yang beragam seperti karakter wajah, jenis rambut, warna kulit yang beragam dalam masing - masing karyanya, ditunjang dengan konsep dalam pemilihan tema yang beragam yang secara otomatis menjadikan Emily Soto untuk berfikir menyajikan model dengan asesoris yang unik dan beragam, mulai dari pakaian, topi, latar belakang, riasan dan sebagainya.

Penulis merupakan pengagum foto karya Emily Soto dan merupakan seorang yang berkeinginan untuk mendalami dunia lukis beraliran *Realisme*, penulis juga berpedoman

bahwa kemampuan dalam menggambar atau melukis realis merupakan bekal yang penting dalam kehidupan berseni rupa khususnya dalam dunia kependidikan yang juga merupakan program jurusan yang sedang ditempuh oleh penulis. Penulis juga merasakan kurangnya minat mahasiswa dalam mendalami kemampuan realis, terlihat dari sedikitnya mahasiswa Pendidikan Seni Rupa yang menyuguhkan karya beraliran *Realisme*.

Ketertarikan terhadap karya Emily Soto yang unik dan konseptual ditunjang dengan keinginan untuk mengajak rekan perupa lainnya untuk mendalami kemampuan untuk melukis realis menjadi latar belakang penciptaan lukisan, kemudian penulis ingin menyuguhkan foto karya Emily Soto dalam wujud lukisan. Karena objek inspirasi merupakan sebuah karya fotografi, konsep yang diambil yaitu menyuguhkan objek inspirasi menjadi sebuah lukisan yang diciptakan secara detail dan semirip mungkin seperti layaknya foto, yang mengacu pada pengertian dan pendekatan yang digunakan perupa, yaitu menciptakan lukisan dengan pendekatan aliran *Realisme Fotografis*. Perupa juga mendapat inspirasi dari pelukis terdahulu seperti *Rembrandt*. Media yang digunakan dalam penciptaan lukisan ialah *Vinyl*. Proses visualisasi lukisan menggunakan Teknik Basah, *Opaque*, *Plakat* dan *Chiaroscuro*.

KONSEP

Konsep penciptaan lukisan adalah mengangkat karya - karya fotografi *Emily Soto* untuk dijadikan sebuah objek inspirasi dalam penciptaan lukisan dengan pendekatan *Realisme Fotografis*, dimana foto karya *Emily Soto* akan

diangkat menjadi sebuah karya lukis secara realis.

TEMA

Tema penciptaan lukisan adalah *Potret Model Wanita* dari karya-karya foto *Emily Soto*, dimana keseluruhan lukisan menampilkan teknik pewarnaan *Chiaroscuro*.

METODE PENCIPTAAN

Eksplorasi

Proses eksplorasi dilakukan untuk mengenal lebih dekat tentang Emily Soto serta karya-karyanya, lalu dapat menemukan karya yang tepat untuk dijadikan sumber inspirasi. Eksplorasi dilakukan dengan cara mengamati foto demi foto dari hasil karya Emily Soto lalu menyeleksi sehingga dapat menemukan mana saja foto yang akan dijadikan objek inspirasi. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi situs web, facebook, dan media sosial resmi milik Emily Soto.

Eksperimen

Eksperimen dalam proses melukis merupakan upaya untuk menemukan hal-hal baru yang terkadang hasil dari eksperimen tersebut tidaklah terduga. Metode eksperimen dilakukan untuk mengembangkan teknik dan mencari cara atau jalan keluar dalam menciptakan gaya lukisan yang diinginkan. Metode eksperimen dalam penciptaan lukisan ini ditempuh dengan cara eksplorasi teknik dan pencarian skema secara pribadi dalam penciptaan ketepatan bentuk warna dan gaya yang diinginkan.

Visualisasi

Sebuah karya seni dilahirkan dari sebuah visualisasi dalam media tertentu. Visualisasi dilakukan untuk mewujudkan sebuah konsep ke dalam lukisan. Adapun pengertian visualisasi menurut Mikke Susanto (2011: 427), visualisasi merupakan sebuah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan peta grafik, dan sebagainya proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat karya seni.

Proses visualisasi dilakukan dengan mengamati dengan jeli objek foto yang akan dilukis, lalu membuat skets kasar pada media Kulit Sintetis (*vinyl*). Dilanjut dengan melukiskan secara detail satu demi satu bagian tubuh dan atribut yang digunakan oleh model tanpa melupakan ketepatan komposisi bentuk. Proses pelukisan menggunakan kombinasi Teknik Basah, Teknik Opak, Teknik Plakat dan *Chiarosuro* yang dilakukan secara berulang sampai tercipta bentuk, warna, dan hasil yang diinginkan. Setelah karya selesai dan cat sudah kering barulah dilakukan pemberian nama terang dan tahun dengan menggunakan boltpoint bertinta emas pada sisi kiri bawah karya, dilanjut dengan pemasangan bingkai atau pigura sesuai ukuran masing-masing karya.

PROSES PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan ada beberapa tahapan dalam memvisualkan ide dan gagasan kedalam wujud lukisan. Tahapan-tahapan tersebut merupakan hal penting dan merupakan

susunan proses yang nantinya akan membuahkan visualisasi karya lukisan, dan tahapan-tahapan utama dalam proses penciptaan visual lukisan antara lain *sketsa*, *pewarnaan*, *pembuatan background*, *finising* dan hasil akhir yang memperlihatkan *bentuk lukisan*, dan tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini.

a. Sketsa

Pembuatan sketsa merupakan upaya untuk mengeksplorasi terhadap bentuk nyata yang dilihat saat itu maupun dalam potret.

Proses skets dilakukan secara langsung pada *Vinyl* menggunakan cat minyak dengan teknik *opaque dan plakat*. Tanpa melakukan skets detail dengan pensil maupun lainnya, juga tidak menggunakan garis bantu atau grid apalagi Ohp. Sket lebih terlihat kasar dan hanya menciptakan bentuk luar objek utama. Dan proses pendetailan dilakukan setelah skets kasar selesai dan cat sudah mengering.

b. Pewarnaan dan Detailing

Pewarnaan dilakukan setelah proses skets selesai dan kondisi cat pada proses *skets* mengering, ini dilakukan karena proses pewarnaan, detailing dan penciptaan tekstur lembut akan sulit dilakukan bila kondisi cat pada proses skets masih dalam keadaan basah.

Proses pewarnaan dilakukan pada objek utama yaitu penciptaan Potret Model, pewarnaan juga dibarengi dengan proses detailing karena proses pewarnaan dilakukan pada bidang objek yang luas juga dilakukan

pada bagian-bagian objek yang kecil dan rumit. Bagian yang perlu proses detailing antara lain bagian mata, alis, hidung, bibir, telinga, rambut, dan atribut yang digunakan oleh model seperti baju, kalung, gelang, topi dan bando berbetuk daun dan bunga.

Proses pewarnaan menggunakan kuas berukuran sedang dan kecil, pada proses pewarnaan menggunakan cat minyak dengan intensitas kadar minyak rendah bahkan tidak menggunakan campuran minyak untuk mencapai tekstur yang diinginkan. Pada proses inilah metode eksperimen sangat dipentingkan, karena dalam proses pewarnaan dituntut untuk menciptakan warna yang sama dengan objek foto yang digunakan sebagai acuan atau inspirasi. Tuntutan untuk mencapai warna yang sama dengan objek foto menjadikan pelukis untuk bersikap lebih jeli dan telaten dalam memadupadankan dan meracik cat agar warna yang ingin dimunculkan akan tercapai.

c. Pembuatan Background

Pembuatan *background* dilakukan pada pertengahan dan akhir setelah objek utama yaitu setelah potret model selesai di ciptakan. Pada bagian tengah yang dimaksudkan ialah bersamaan dengan proses penciptaan potret model, dimana pembuatan *background* dilakukan hanya disekitar objek utama yaitu perbatasan antara sosok model dengan background.

Pada tahap ini dilakukan dengan pendekatan teknik *Chiaroscuro* untuk menciptakan kesan gelap terang yang kontras antara objek utama dengan *background*.

Pembuatan background diciptakan dengan menggunakan Cat Minyak Hitam (*Black Lamp Maries dan Black Greco*) dicampur dengan Cat Warna Putih (*Tytanium White Maries dan Tytanium White Greco*), yang memunculkan warna bergradasi hitam keabu-abuan. Proses ini dilakukan secara hati-hati dan telaten, pasalnya perlu kecermatan dalam pembuatan gradasi dan pengaburan yang tampak baik serta nyaman dipandang antara objek utama dengan *background*.

Pada tahap akhir pembuatan *background* masih menggunakan warna dan pendekatan teknik yang sama, bedanya pada tahap akhir pembuatan background dilakukan lebih leluasa, karena tidak lagi bersentuhan dengan objek utama namun dengan tetap memperhatikan penciptaan gradasi yang pas agar mempunyai kombinasi yang nyaman untuk dilihat dan dinikmati. Pembuatan background juga menggunakan pendekatan teknik *Opak* dan *Teknik Basah*, diciptakan dengan intensitas Minyak Pelarut yang cukup tinggi dan dilakukan berulang atau berlapis hingga mendapat tampilan *background* yang diinginkan.

d. Finishing (Penyelesaian)

Proses finishing dilakukan setelah objek utama *Potret Model* dan *Background* telah terselesaikan, namun bukan berarti lukisan telah terhindar dari kecacatan. Maka proses ini lebih menjurus pada pengecekan secara keseluruhan bagian lukisan dari kecacatan atau kekurangan pada lukisan. Oleh karena itu proses ini mengarah pada

perbaikan bagian-bagian lukisan yang dirasa masih ada kekurangan maupun kecacatan yang membuat lukisan menjadi kurang padu dan nyaman saat dipandang. Bagian tersebut akan meliputi detail rambut, mata, hidung, telinga, baju, topi, bando dan gradasi *background*. Proses ini juga dilanjut dengan pemberian nama terang pada sisi kiri bawah lukisan dengan menggunakan *boltpoint* bertinta warna emas.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan karya lukisan menampilkan *Potret Model Wanita*, diciptakan dengan pendekatan *Realisme Fotografis* yang memunculkan lukisan secara *Realis*. Lukisan diciptakan dengan mengkombinasi teknik *Opaque*, *Teknik Basah*, *Teknik Plakat* dan *Chiaroscuro*, hingga menghasilkan delapan karya lukisan yang mempunyai ciri khas yang sama baik dalam tekstur maupun karakter warna. Delapan lukisan tersebut menampilkan sosok *Potret Model Wanita* dengan gaya realis yang memunculkan tekstur yang halus dengan tampilan warna yang cerah, sedangkan pada *background* diciptakan dengan warna gelap hitam keabu-abuan. Hal ini menciptakan *kekontrasan* warna pada objek utama dengan *background*, yang merupakan ciri dari teknik pewarnaan *Chiaroscuro*.

Dalam kedelapan lukisan tampilan *Potret Model Wanita* berada diposisi tengah yang membuatnya menjadi objek utama dan pusat perhatian atau *Center Of Interest*, penempatan *Potret Model* yang berada di tengah dengan jarak antar sisi yang sama menciptakan keseimbangan

atau *Balance*. Adapun penjelasan karya secara khusus pada kedelapan karya akan dijelaskan dibawah :

1. Maran Makaela



Gambar 35: **Maran Makaela**
Cat Minyak di atas Vinyl
55 cm x 93 cm (Juni 2017)

Lukisan diatas menampilkan *Potret Model* dari wanita bernama *Maran Makaela*, yang kemudian nama "*Maran Makaela*" saya gunakan sebagai judul untuk lukisan di atas. Lukisan berukuran 55cm x 93cm yang secara keseluruhan menampilkan potret dengan tampilan setengah badan. Posisi tubuh serong sekitar 45° kearah kanan, wajah mengarah kedepan dengan tatapan mata yang tajam dan riasan rambut yang artistik penuh lekukan dengan posisi rambut sebagian diikat keatas juga dengan tambahan bando berwujud daun di posisi paling atas.

Posisi kedua tangan terlihat tertelangkup didepan dimana tangan berada ditengah dada tertutupi kain hitam tipis yang transparan ditambah gaun model yang

bewarna hitam membuat gambaran tangan terlihat samar kehitaman.

Potret wajah pada lukisan menampilkan warna kulit yang didominasi warna putih kemerahmudaan dengan bibir tersenyum tipis bewarna merah hati. Mata dan alis membentuk tatapan yang tajam, dengan kejelian membuat detail mata ditambah penciptaan pantulan cahaya yang tepat pada bola mata, membuat mata terlihat hidup karena akan terlihat menatap ke arah penikmat lukisan dalam jangkauan 180° di depan lukisan.

Rambut dengan tampilan yang tampak sedikit acak-acakan merupakan salah satu sisi artistik pada lukisan, dimana kerumitan bentuk rambut adalah salah satu tantangan yang lumayan sukar dan butuh ketelatenan lebih dalam melukiskannya sehingga menciptakan tampilan alur rambut yang membentuk Irama garis yang pas. Ditambah terlihat di atas rambut terdapat bando berbentuk daun yang tampak samar keabu-abuan, yang menambah nilai artistik pada lukisan.

2. Theresia



Gambar 36 : **Theresia**
Cat Minyak di atas Vinyl
55 cm x 90 cm (Juli 2017)

Lukisan di atas menampilkan *Potret Model* dari wanita bernama *Theresia*, yang kemudian nama “*Theresia*” saya gunakan sebagai judul lukisan diatas. Secara keseluruhan lukisan menampilkan potret dengan tampilan setengah badan, dengan posisi tubuh menghadap ke kiri sekitar 90° dan wajah mengikuti posisi tubuh namun sedikit menoleh ke arah kanan. Tatapan mata tidak mengarah ke depan, dengan tampilan wajah yang pucat dengan dominasi warna putih ditambah warna baju yang hitam dan tampilan rambut yang panjang terikat dengan dominasi warna gelap hitam kecoklatan membuat lukisan menampilkan kesan muram atau suram.

Baju panjang berwarna hitam menutupi tubuh bagian bawah, sehingga tidak ada anggota tubuh lain selain kepala dan rambut yang ditampilkan pada lukisan ini.

Tampilan wajah tampak suram dengan dominasi warna putih pucat keunguan, mata

yang tidak mengarah tepat kedepan menciptakan sorot mata yang hanya terlihat melihat kearah satu titik saja. Tampilan wajah diciptakan secara hati-hati hingga mewujudkan kehalusan tekstur dan gradasi.

Tampilan rambut panjang terikat, dominasi warna gelap dengan warna putih sebagai kesan cahaya yang membentuk perpaduan garis dan warna menciptakan irama pada visual rambut. Usaha dalam menampilkan alur rambut sesuai foto terlihat pada lukisan ini.

3. Mika Newton



Gambar 37 : **Mika Newton**
Cat Minyak di atas Vinyl
55 cm x 93 cm (Juli 2017)

Lukisan di atas menampilkan *Potret Model* dari wanita bernama *Mika Newton*, yang kemudian saya beri judul *Mika Newton*. Secara keseluruhan lukisan menampilkan potret dengan tampilan tiga perempat badan. Dengan posisi tubuh serong kearah kanan

sekitar 45°, posisi wajah mengikuti posisi tubuh dengan lirikan mata mengarah kedepan. Posisi tangan berada di depan dada dengan posisi kedua tangan saling berpegangan mengarah pada posisi berdoa atau simbol harapan. Baju terusan berwarna hitam dan berkesan sedikit ketat di bagian atas ditampilkan di lukisan ini, ditambah asesoris kalung, cincin dijari tangan kanan dan gelang pada tangan kiri.

Rambut ditampilkan dengan warna putih keabu-abuan, juga hitam pada bagian rambut yang gelap karena tidak terkena efek cahaya. Tampilan rambut tidak terlalu detail, hanya menampilkan kesan-kesan gelap terang namun tetap menampilkan bentuk dan alur tatanan rambut.

Tampilan Potret Model pada lukisan menggunakan pakaian dengan warna hitam, ditambah asesoris kalung, gelang dan cincin. Pakaian ditampilkan dengan warna bergradasi abu-abu untuk memunculkan kesan *volume*, kalung ditampilkan dengan penciptaan bulatan-bulatan dan titik yang membentuk kesan cahaya untuk memunculkan kesan kalung berlian, pada gelang ditampilkan dengan warna coklat kemerahan dengan cahaya putih yang memberikan kesan logam, begitu juga dengan cincin yang ditampilkan dengan membuat kesan cahaya dari warna putih untuk menciptakan kesan kilauan perhiasan.

4. Farhia Shire



Gambar 38 : **Farhia Shire**
Cat Minyak di atas Vinyl
50 m x 80 cm (Juli 2017)

Lukisan diatas menampilkan *Potret Model* wanita yang bernama *Farhia Shire*, yang kemudian nama "*Farhia Shire*" saya gunakan sebagai judul lukisan di atas. Pada keseluruhan lukisan ini menampilkan potret dengan tampilan setengah badan, dengan posisi tubuh menghadap kekanan 90° dan posisi wajah menoleh kekiri dengan wajah melihat kedepan. Potret model menampilkan bahu dan setengah lengan kiri bagian atas, punggung, leher dan wajah serta rambut. Lukisan menampilkan potret model keturunan negro, sehingga terciptalah warna kulit yang didominasi warna coklat gelap.

Tampilan warna kulit dominan berwarna coklat merupakan keunikan pada lukisan ini, dengan kesan cahaya yang diciptakan dengan warna coklat muda dan putih sedangkan warna hitam untuk bagian warna yang lebih gelap. Rambut terlihat menggelombang dan keriting dengan warna hitam pekat, sesuai kondisi biologis dari keturunan negro.

5. April



Gambar 39 : **April**
Cat Minyak di atas Vinyl
57 cm x 80 cm (Juli 2017)

Lukisan diatas menampilkan *Potret Model* dari wanita bernama *April*, yang kemudian nama "*April*" saya gunakan sebagai judul pada lukisan di atas. Secara keseluruhan lukisan diatas menampilkan potret setengah badan, dengan posisi tubuh dan wajah menghadap kedepan. Kepala dimiringkan kekanan dengan mulut sedikit terbuka, tampilan rambut di ikat dan ditata menjadi dua bagian yaitu kanan dan kiri yang dibentuk secara artistik dan tidak biasa. *Potret Model* terlihat menggunakan pakaian berwarna biru, dengan potongan baju yang berliku liku ditambah motif garis pada kain yang membentuk irama yang mengikuti pola baju. Asesoris jepit rambut berwarna biru dan berbentuk bunga juga terlihat menghiasi rambut dari *Potret Model*.

Rambut mempunyai alur yang unik, menciptakan garis yang berirama dan

menciptakan harmoni. Pencahayaan dari sebelah kanan membuat tampilan sebagian *Potret Model* di bagian kiri menjadi gelap, penciptaan warna kulit pun banyak dipengaruhi warna hitam terlebih pada bagian leher sebelah kiri. Bentuk dan warna baju dengan jepit rambut merupakan pasangan maka mempunyai keserasian dan kesamaan secara motif dan warna yaitu memiliki warna biru dengan pencahayaan dari warna putih dan sisi gelap dengan warna hitam.

6. Neti



Gambar 40 : **Neti**
Cat Minyak di atas Vinyl
60 m x 85 cm (Juli 2017)

Lukisan di atas menampilkan *Potret Model* dari seorang wanita yang bernama

Neti, sehingga nama “*Neti*” saya gunakan sebagai judul lukisan di atas. Secara keseluruhan lukisan menampilkan potret $\frac{3}{4}$ badan, dengan posisi tubuh menghadap ke arah kiri sekitar 80° dengan pandangan wajah menoleh ke kanan menghadap ke arah depan. Rambut tampak hitam panjang terurai tanpa ikatan, potret tampak menggunakan pakaian berwarna hitam. Wajah memandang dengan tatapan yang tajam.

Warna kulit berwarna ivory dan sedikit merah muda dengan kesan cahaya keputihan. Rambut berwarna hitam kecoklatan dan keabu-abuan, terurai tanpa ikatan dan tampak sedikit bergelombang dibagian bawah.

Claire, yang kemudian nama “*Marie Claire*” saya gunakan sebagai judul lukisan di atas. Secara keseluruhan lukisan menampilkan potret setengah badan, dimana posisi tubuh dan wajah menghadap 90° ke arah kanan. Pada lukisan di atas *Potret Model* menggunakan asesoris topi putih dengan hiasan berbentuk bunga yang berwarna hitam. Topi menutupi sebagian wajah bagian atas, sehingga hanya terlihat sebagian wajah bagian bawah dari hidung, mulut, pipi, dagu dan telinga. Rambut dibiarkan terurai kebawah tanpa ikatan, sebagian besar rambut berada di depan yang menutupi bagian dada dan sedikit bagian rambut berada di belakang punggung. Bahu dan bagian lengan tangan kiri terlihat jelas dari samping, ini dikarenakan model baju yang tidak memiliki lengan.

7. Marie Claire



Gambar 41 : **Marie Claire**
Cat Minyak di atas Vinyl
40 cm x 65 cm (Juli 2017)

Lukisan di atas menampilkan *Potret Model* dari seorang wanita bernama *Marie*

8. Lisa



Gambar 42 : **Lisa**
Cat Minyak di atas Vinyl
40 cm x 65 cm (Agustus 2017)

Lukisan di atas menampilkan *Potret Model* dari seorang wanita bernama *Lisa*, yang kemudian nama "*Lisa*" saya gunakan sebagai judul lukisan di atas. Secara keseluruhan lukisan menampilkan potret setengah badan, dengan posisi tubuh serong kekanan hampir 90° dengan kepala yang diangkat keatas dan tatapan mata mengarah kekiri bawah. Baju terlihat sangat sedikit sekali pada lukisan ini, memperlihatkan kulit tubuh dari kepala hingga pundak, lengan, juga sebagian dada. Rambut yang digulung menjadikan tampilan rambut tampak seperti pendek di lukisan ini, dengan warna rambut hitam pekat membuat garis rambut tidak terlalu terlihat di lukisan ini.

Posisi wajah yang berbeda dengan lukisan yang sebelum-sebelumnya merupakan tantangan tersendiri di lukisan ini, proses pewarnaan dilakukan dengan cermat hingga mendapatkan tekstur yang diinginkan. Proses penciptaan rambut yang didominasi warna hitam sedikit keabu-abuan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep penciptaan lukisan adalah mengangkat karya –karya fotografi *Emily Soto* untuk dijadikan sebuah objek inspirasi dalam penciptaan lukisan dengan pendekatan *Realisme Fotografis*, dimana foto karya *Emily Soto* akan diangkat menjadi sebuah karya lukis secara realis.
2. Tema penciptaan lukisan adalah *Potret Model Wanita* dari karya-karya foto *Emily*

Soto, dimana keseluruhan lukisan menampilkan teknik pewarnaan *Chiaroscuro*.

3. Teknik yang digunakan ialah *Teknik Basah*, *Teknik Opaque*, *Teknik Plakat* dan *Chiaroscuro*. Proses visualisasi lukisan dimulai dari *observasi* dengan mengunjungi *situs website* dan *jejaring sosial resmi* dari *Emily Soto*, dimana disitu terdapat kumpulan karya foto *Emily Soto* dan proses mengamati, memilah dan memilih dapat dilakukan untuk mendapatkan foto yang tepat untuk digunakan sebagai objek inspirasi penciptaan lukisan. Setelah objek foto telah terpilih, maka langsung dapat dilakukan proses penciptaan yang diawali dengan *sketsa kasar* langsung diatas *Vinyl*, dilanjut dengan *pewarnaan* dan *detailing* dengan kombinasi *Teknik Basah*, *Opaque*, *Plakat* dan *Chiaroscuro*. Lalu dilakukan proses pembuatan *background*, pengecekan finising dan diakhiri dengan pemberian nama terang dan tahun pembuatan juga pemasangan *Pigura*.
4. Bentuk lukisan adalah *Potret Model Wanita* dengan pendekatan *Realisme Fotografis* dengan tampilan yang mengutamakan ketepatan bentuk, komposisi dan warna. Secara tampilan lukisan juga memiliki pendekatan *Portrait Format* dimana bentuk lukisan yang dihasilkan akan menampilkan tinggi yang lebih panjang dibanding dengan lebar. Adapun judul dan ukuran 8 lukisan yang telah diciptakan yaitu:
Maran Makaela (55 x 93 cm), *Theresia* (55 x 90 cm), *Mika Newton* (55 x 93 cm),

Farhia Shire (50 x 80 cm), *April* (57 x 80 cm), *Neti* (60 x 85 cm), *Marie Clarie* (40 x 65 cm), *Lisa* (40 x 65 cm).

Tri Edy Margono, (2010) *Mari Belajar Seni rupa*, Jakarta : Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Jacob Sumardjo, (2000) *Filsafat Seni* , Bandung : Penerbit ITB

DAFTAR PUSTAKA

Mikke Susanto, (2011), *Diksi Rupa ; Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, (Edisi Revisi), Yogyakarta : Dicti Art Lab & Djagad Art House.

Dharsono S, K , (2004), *seni Rupa Modern*, Bandung : Rekayasa Sains.

Soedarso Sp, (1987) *Tinjauan Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar ISI Press.

Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Pusat Bahasa*.

<http://sumbercenel.com/bahan.kulit.ssintetis>)

<http://www.edutafsi.com/2015/01/twknikmelukis>)

<http://www.biography.com/people/rembrandt.9455125>

<http://www.emilysoto.com>

<http://www.prinsip.prinsipdasarsenirupa.com>